

**PENGARUH BEASISWA 100% TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM SPARK DI UNIVERSITAS KRISTEN TEKNOLOGI SOLO**

KRISTIYANA SETYA ASIH¹, JUSTIN NIAGA SIMAN JUNTAK²

Program Studi Agama Kristen, Universitas Kristen Teknologi Solo

e-mail: Kristiyana122501@gmail.com¹ lurahcendana@gmail.com²

ABSTRAK

Meskipun mahasiswa mendapatkan beasiswa 100%, ternyata masih ada mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan studi mereka di UKTS. Dari informasi yang didapatkan oleh penulis, maka terdapat persoalan-persoalan dari diri mahasiswa dalam penerapan prinsip ini di UKTS melalui skema beasiswa 100% yang diberikan. Sehingga ditemukan bahwa pemberian beasiswa seharusnya berhasil memotivasi mahasiswa yang telah menerima bantuan tersebut tetapi tidak sama faktanya yang terjadi di UKTS. Beasiswa 100% memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Belajar mahasiswa program SPARK di Universitas Kristen Teknologi Solo. terdapat faktor-faktor lain yang juga berkontribusi terhadap Minat Belajar yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman tentang pengaruh beasiswa terhadap minat belajar dengan melibatkan mahasiswa program SPARK di Universitas Kristen Teknologi Solo

Kata Kunci : Beasiswa 100%, Minat Belajar, Mahasiswa

ABSTRACT

Even though students receive a 100% scholarship, it turns out that there are still students who are unable to complete their studies at UKTS (Christian University of Technology Solo). From the information obtained by the author, there are issues within the students themselves regarding the implementation of this principle at UKTS through the 100% scholarship scheme provided. As a result, it is found that the scholarship should successfully motivate the students who have received this assistance, but the reality is different at UKTS. The 100% scholarship has a positive and significant influence on the Learning Interest of the SPARK program students at UKTS. However, there are other factors that also contribute to the Learning Interest and need to be considered in further research. This study also contributes to expanding the understanding of the influence of scholarships on learning interest by involving SPARK program students at the Christian University of Technology Solo.

Keywords: 100% scholarship, Learning Interest, Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan persaingan dalam dunia kerja yang semakin ketat. Beasiswa adalah solusi untuk membantu siswa kurang mampu mendapatkan pendidikan tinggi yang berkualitas. Namun, masih ada masalah dalam efektivitas beasiswa, beberapa mahasiswa tidak mampu menyelesaikan studi mereka meskipun mendapatkan beasiswa penuh. Penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Akan tetapi menurut Ayuni & Oktavia (2022), tidak semua orang memiliki akses yang sama terhadap pendidikan, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu. Sebagian anak yang memiliki minat belajar tinggi, namun tidak mampu secara finansial untuk meneruskan pendidikan mereka. Hal ini menjadi salah satu hambatan dalam mencapai kesuksesan di masa depan. Di Indonesia, tingkat partisipasi pendidikan tinggi masih cukup rendah terutama bagi kelompok masyarakat yang kurang mampu secara finansial.

Hal ini disebabkan oleh tingginya biaya pendidikan tinggi di Indonesia yang belum sepenuhnya terjangkau oleh semua lapisan masyarakat. Utin Nina Hermina (2022) mengatakan bahwa, pemberian beasiswa merupakan salah satu solusi untuk mempermudah akses pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu secara finansial. Program beasiswa yang diberikan oleh universitas dapat memberikan kesempatan yang sama bagi mahasiswa berprestasi namun kurang mampu secara ekonomi untuk mengakses pendidikan tinggi yang berkualitas. Lebih lanjut, pemberian beasiswa bertujuan untuk mengurangi kesenjangan dan memberikan kesempatan yang sama bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi. Selain itu, tujuan beasiswa juga untuk memotivasi para mahasiswa untuk tetap semangat belajar dan menyelesaikan studi tepat waktu serta meningkatkan prestasi akademik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Mondy Larasati (2022) berpendapat. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia, salah satu faktor utamanya adalah biaya pendidikan yang tinggi. Hal ini sangat memberatkan bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas berasal dari kalangan menengah ke bawah. Sebagian orang bahkan memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan karena biayanya yang besar. Ada juga anak-anak yang ingin bersekolah namun terhalang oleh biaya pendidikan yang mahal sehingga mereka terpaksa berhenti sekolah. Nisa Alviyah mengatakan jika masalah biaya pendidikan semakin meningkat, terutama di perguruan tinggi yang biayanya lebih mahal dari tingkat pendidikan sebelumnya. Hal ini semakin memperburuk situasi bagi penduduk miskin, yang jumlahnya pada September 2022 mencapai 26,36 juta orang. Terdapat peningkatan persentase penduduk miskin baik di perkotaan maupun perdesaan pada September 2022 dibandingkan dengan Maret 2022, di mana persentase penduduk miskin perkotaan mencapai 7,53 persen dan perdesaan mencapai 12,36 persen. Menurut Nisa Alviyah (2022), pemerintah Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan pengembangan sumber daya melalui berbagai upaya yang cerdas dan terfokus. Tujuan penelitian adalah mengungkap pengaruh beasiswa 100% terhadap minat belajar mahasiswa di UKTS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif untuk meneliti hubungan antara penerima beasiswa 100% di Universitas Kristen Teknologi Solo dengan minat belajar mahasiswa. Populasi penelitian adalah seluruh penerima beasiswa 100% di universitas tersebut, dengan jumlah 95 orang. Waktu penelitian dilakukan dari tanggal 22 Mei 2023 hingga 29 Mei 2023 di lokasi Universitas Kristen Teknologi Solo. Data dikumpulkan menggunakan skala likert, di mana responden memberikan tanggapan dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (penerima beasiswa 100%) dan variabel terikat (minat belajar mahasiswa).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti telah menyebarkan kuesioner kepada 95 mahasiswa program SPARK beasiswa 100% di Universitas Kristen Teknologi Solo. Kuesioner ini terdiri dari 16 pertanyaan yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, tetapi yang kembali hanyalah 52 kuesioner. Berikut adalah ringkasan hasil dari kuesioner tersebut:

a. Variabel Beasiswa 100%

- 1) Pertanyaan P1 mendapatkan 32 respon sangat setuju (SS), 18 respon setuju (S), 1 respon ragu-ragu (RR), dan 1 respon sangat tidak setuju (STS).

- 2) Pertanyaan P2 mendapatkan 17 respon sangat setuju (SS), 31 respon setuju (S), 2 respon ragu-ragu (RR), dan 2 respon tidak setuju (TS), dengan tidak ada yang sangat tidak setuju (STS).
 - 3) Pertanyaan P3 mendapatkan 22 respon sangat setuju (SS) dan 30 respon setuju (S).
 - 4) Pertanyaan P4 mendapatkan 13 respon sangat setuju (SS), 21 respon setuju (S), 9 respon ragu-ragu (RR), 8 respon tidak setuju (TS), dan 1 respon sangat tidak setuju (STS).
 - 5) Pertanyaan P5 mendapatkan 4 respon sangat setuju (SS), 20 respon setuju (S), 18 respon ragu-ragu (RR), 6 respon tidak setuju (TS), dan 4 respon sangat tidak setuju (STS).
 - 6) Pertanyaan P6 mendapatkan 13 respon sangat setuju (SS), 33 respon setuju (S), 3 respon ragu-ragu (RR), dan 3 respon tidak setuju (TS).
 - 7) Pertanyaan P7 mendapatkan 13 respon sangat setuju (SS), 32 respon setuju (S), dan 7 respon ragu-ragu (RR).
 - 8) Pertanyaan P8 mendapatkan 30 respon sangat setuju (SS) dan 22 respon setuju (S).
 - 9) Pertanyaan P9 mendapatkan 14 respon sangat setuju (SS), 17 respon setuju (S), 9 respon ragu-ragu (RR), 11 respon tidak setuju (TS), dan 1 respon sangat tidak setuju (STS).
 - 10) Pertanyaan P10 mendapatkan 19 respon sangat setuju (SS), 30 respon setuju (S), 2 respon ragu-ragu (RR), dan 1 respon tidak setuju (TS).
- b. Variabel Minat Belajar
- 1) Pertanyaan P11 mendapatkan 9 respon sangat setuju (SS), 24 respon setuju (S), 15 respon ragu-ragu (RR), dan 4 respon tidak setuju (TS).
 - 2) Pertanyaan P12 mendapatkan 14 respon sangat setuju (SS), 36 respon setuju (S), 1 respon ragu-ragu (RR), dan 1 respon tidak setuju (TS).
 - 3) Pertanyaan P13 mendapatkan 13 respon sangat setuju (SS), 31 respon setuju (S), 5 respon ragu-ragu (RR), dan 3 respon tidak setuju (TS).
 - 4) Pertanyaan P14 mendapatkan 31 respon sangat setuju (SS) dan 21 respon setuju (S).
 - 5) Pertanyaan P15 mendapatkan 17 respon sangat setuju (SS) dan 35 respon setuju (S).
 - 6) Pertanyaan P16 mendapatkan 19 respon sangat setuju (SS), 31 respon setuju (S), dan 2 respon tidak setuju (TS).

Data ini memberikan gambaran tentang persepsi dan pendapat mahasiswa terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini.

1. Deskriptif Jenis Kelamin

Hasil dari penelitian ini menampilkan data Jenis Kelamin mahasiswa dari responden tentang pengaruh beasiswa 100% terhadap minat belajar mahasiswa program SPARK di Universitas Kristen Teknologi Solo sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	28	53,8	53,8	53,8

Perempuan	24	46,2	46,2	100,0
Total	52	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil responden yang diketahui, terdapat 28 orang laki-laki (53,8%) dan 24 orang perempuan (46,2%) di program SPARK di Universitas Kristen Teknologi Solo. Informasi ini memberikan gambaran tentang komposisi gender di dalam program tersebut. Meskipun tidak ada asumsi yang bisa diterapkan secara umum untuk seluruh mahasiswa laki-laki atau perempuan, faktor gender dapat memainkan peran dalam pengalaman dan persepsi mahasiswa terhadap pendidikan.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Pearson Product Moment Correlation* yang mana hasil penelitian dengan aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 2, Hasil uji validitas item-item variabel

Variabel	r hitung	r tabel 5% (50)	Keterangan
X.1	0,379	0,279	Valid
X.2	0,657	0,279	Valid
X.3	0,694	0,279	Valid
X.4	0,513	0,279	Valid
X.5	0,109	0,279	Tidak Valid
X.6	0,639	0,279	Valid
X.7	0,662	0,279	Valid
X.8	0,687	0,279	Valid
X.9	0,519	0,279	Valid
X.10	0,534	0,279	Valid
Y.1	0,736	0,279	Valid
Y.2	0,798	0,279	Valid
Y.3	0,887	0,279	Valid
Y.4	0,593	0,279	Valid
Y.5	0,608	0,279	Valid
Y.6	0,707	0,279	Valid

Tabel 2 adalah hasil uji validitas item-item variabel, yang menunjukkan korelasi antara setiap item variabel dengan variabel lainnya. Berikut adalah penjelasan mengenai hasil uji validitas item-item variabel:

a. Variabel X:

X.1, X.2, X.3, X.4, X.6, X.7, X.8, X.9, X.10: Semua item-item variabel X memiliki korelasi yang signifikan dengan variabel lainnya, dengan nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Oleh karena itu, semua item-item variabel X dinyatakan valid.

X.5: Item variabel X.5 memiliki nilai r hitung (0,109) yang lebih kecil daripada r tabel (0,279) pada tingkat signifikansi 5%. Oleh karena itu, item variabel X.5 dinyatakan tidak valid karena tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan variabel lainnya.

b. Variabel Y:

Y.1, Y.2, Y.3, Y.4, Y.5, Y.6: Semua item-item variabel Y memiliki korelasi yang signifikan dengan variabel lainnya, dengan nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Oleh karena itu, semua item-item variabel Y dinyatakan valid.

Dengan demikian, hasil uji validitas item-item variabel menunjukkan bahwa semua item-item variabel X, kecuali X.5, dan semua item-item variabel Y dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi kuesioner yang digunakan. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil pengujian reliabilitas variabel Beasiswa 100% (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,644	10

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel Beasiswa 100% (X) dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini memiliki hubungan yang kuat dengan nilai yaitu $0,644 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel Beasiswa 100% (X) dinyatakan reliabel.

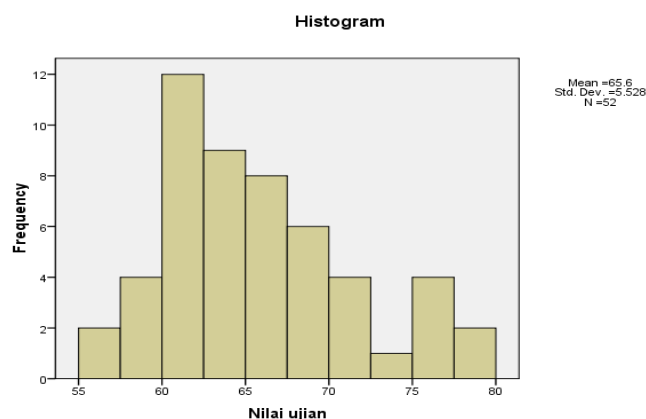
Tabel 4. Hasil pengujian reliabilitas variabel Minat Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,813	6

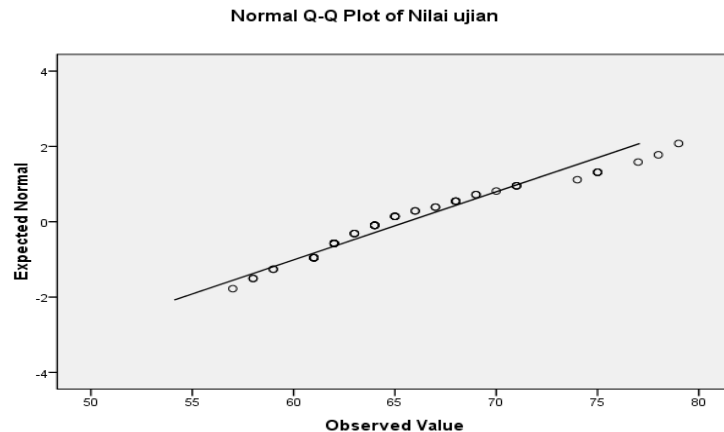
Hasil dari uji reliabilitas pada variabel Minat Belajar (Y) dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini memiliki hubungan yang sangat kuat dengan nilai yaitu $0,813 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel Minat Belajar (Y) dinyatakan reliabel. Tingkat hubungan yang dinyatakan sangat kuat terletak pada rentang nilai antara 0,80 hingga 1,000. Dalam uji ini, nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,813 yang mana mencapai tingkat hubungan sangat kuat.

Uji Normalitas

Uji normalitas data untuk melihat distribusi normal atau tidak dari data angket. Uji normalitas ini juga melihat apakah data mewakili responden atau tidak secara normal.



Gambar 1. Hasil Residu P-Pot



Gambar 2. Hasil P-Plot

Dari gambar 4.5 di atas terlihat secara visual normalitas standar klasik bahwa garis kurva tidak berada disamping kanan maupun kiri akan tetapi berada ditengah, dengan asumsi residu terdistribusi dengan normal. Sedangkan gambar 4.6 P-Plot terlihat bahwa garis diagonal dalam grafik tersebut menggambarkan keadaan ideal mengikuti garis distribusi normal. Titik-titik pada garis menunjukkan keadaan data yang diuji. Dimana titik-titik tersebut berada di sekitar garis yang menunjukkan bahwa data-data tersebut terdistribusi dengan normal. Untuk mengetahui apakah residu terdistribusi normal dilakukan tes didtribusi non parametric (nonparametric test) dengan tujuan untuk melihat nilai residual terdistribusi normal atau tidak pada masing-masing item pernyataan angket.

Tabel 5. One-simple Kolmogrov-Smirnov test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.15952867
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.057
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.476
Asymp. Sig. (2-tailed)		.977

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil test pada tabel 4.7 di atas menunjukkan nilai sig 0.977 >, lebih besar daripada < 0.05 , maka dapat di asumsikan data tersebut terdistribusi dengan normal pada masing-masing item pernyataan angket.

Analisis hubungan dua variabel

**Tabel 6. Analisis hubungan dua variabel
Correlation**

		Minat belajar	Beasiswa 100%
Minat belajar	Pearson Correlation	1	.497**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	52	52
Beasiswa 100%	Pearson Correlation	.497**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	52	52

Analisis nilai sig.F change sebesar 0.000 maka bisa disimpulkan bahwa Beasiswa 100% (X), memiliki hubungan signifikansi dengan Minat belajar (Y) secara peningkatan. Nilai R (koefisien korelasi sebesar 0.497 maka bisa disimpulkan bahwa beasiswa 100% memiliki hubungan yang cukup nilai rata-rata r tabel 0,400 - 0,600.

1. Regresi linier sederhana dan uji t

a. Regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini untuk mengukur besarnya variabel independen (X) dan (Y) kedua hubungan ini dapat linier atau tidak linier.

Tabel 7. Regresi linier sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.154 ^a	.024	.004	8.047	.024	1.220	1	50	.275

a. Predictors: (Constant), TotalX

Dari hasil output model summary diperoleh R = 0.154

Berdasarkan uji tabel korelasi koefisien determinasi yang ditemukan adalah sebesar 0,497 dengan demikian terdapat hubungan antara kedua variabel.

R square = $0.24 \times 100\% = 24\%$

Angka R square adalah 0,24 berarti pengaruh variabel Beasiswa 100% Program SPARK (X), Minat belajar (Y) sebesar 24 %

**Tabel 8. Uji t Tabel
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.506	12.543		.997	.324
TotalX	.342	.310	.154	1.105	.275

a. Dependent Variable: TotalY

b. Tabel 4.10 di atas untuk melihat hasil persamaan regresi. Dari hasil persamaan regresi linier sederhana di dapat $12.506 + 0.342 X$. koefisien regresi sebesar 0.342 menunjukkan Beasiswa 100% berpengaruh terhadap Minat belajar Mahasiswa Program SPARK.

c. Uji t

uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variabel X dan Y, berdasarkan data diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan t tabel dengan t hitung yaitu :

1. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ H_a diterima

Untuk mengetahuinya digunakan taraf signifikansi 0.05 atau 5 %

T tabel = 0,997

T hitung = 1.105

Dari hasil tersebut t hitung 0,997. oleh karena nilai t hitung $> t \text{ tabel}$, maka data dinyatakan signifikan. Hipotesis H_a diterima keberadaanya. Dengan demikian diasumsikan bahwa Beasiswa 100% dan Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa.

Pembahasan

Dedi Kuswanto & Nurus Sa'adah (2022) berpendapat jika beasiswa merupakan bantuan finansial yang diberikan oleh lembaga pemerintah, swasta, atau yayasan kepada individu yang memenuhi persyaratan tertentu. Beasiswa merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan agar mereka memiliki akses untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pemberian beasiswa dapat berupa akses tertentu pada sebuah institusi atau bantuan keuangan. Menurut Kuswanto dan Sa'adah menyebutkan bahwa beasiswa adalah pemberian bantuan keuangan atau dana yang diberikan kepada seseorang untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik.

Selain itu didalam Depdiknas (2003), beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan, ataupun yayasan. Penting untuk dicatat bahwa pemberian beasiswa secara legal di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 12, ayat 1, huruf C dan D menyebutkan bahwa setiap siswa atau mahasiswa pada setiap satuan pendidikan berhak untuk mendapatkan beasiswa atau biaya pendidikan jika orang tua tidak mampu membiayai pendidikan mereka.

Zainal mengatakan bentuk beasiswa dapat bervariasi seperti beasiswa pendidikan, beasiswa riset, dan beasiswa kreativitas. Selain membantu seseorang dalam membayar biaya pendidikan atau mendukung pengembangan kemampuan mereka. Kuswanto & Sa'adah berpendapat jika pemberian beasiswa juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik, memberikan akses dan kesempatan belajar terutama bagi yang berpotensi akademik tinggi, menjamin kelangsungan studi, meningkatkan prestasi akademik peserta didik, dan menimbulkan dampak positif bagi peserta didik untuk selalu meningkatkan prestasi. Selain itu,

pemberian beasiswa juga bertujuan untuk melahirkan lulusan yang mandiri, produktif, dan memiliki kepedulian sosial untuk dapat berperan dalam mengatasi masalah kemiskinan.

Dalam belajar banyak sekali factor- factor yang mempengaruhi, antara lain yaitu beasiswa. Menurut Sari & Trisnawati (2021), beasiswa dapat mempengaruhi minat belajar seseorang dalam beberapa cara. Dalam hal ini, beasiswa dapat memberikan motivasi kepada seseorang untuk meningkatkan prestasi akademik dan memperbaiki kinerja belajarnya. Dengan adanya beasiswa, seseorang dapat merasa lebih termotivasi dan terdorong untuk belajar lebih giat dan serius. Di sisi lain, beasiswa juga dapat mempengaruhi faktor ekonomi dan sosial dalam pola pikir siswa. Dengan adanya beasiswa, siswa mungkin merasa terbebaskan dari batasan-batasan ekonomi yang mereka hadapi, sehingga dapat memfokuskan perhatian mereka pada pembelajaran dan mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. Hal ini kemudian dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar lebih lanjut dan melakukan riset, serta dapat memotivasi siswa untuk meraih prestasi yang lebih baik.

Secara keseluruhan, beasiswa dapat memiliki pengaruh yang positif dalam memperbaiki dan meningkatkan minat belajar seseorang. Dengan adanya beasiswa, seseorang dapat merasa lebih termotivasi dan terdorong untuk belajar lebih giat dan serius, serta dapat membangkitkan minat mereka dalam belajar lebih lanjut dan melakukan riset. Namun, perlu diingat bahwa pemberian beasiswa tidak sepenuhnya menjamin kesuksesan dan minat belajar seseorang. Beberapa mahasiswa mungkin merasa terbebani oleh ekspektasi yang datang dengan beasiswa dan dapat mengalami tekanan yang berlebihan. Ada juga kemungkinan bahwa beasiswa dapat menjadi penghambat motivasi intrinsik mahasiswa untuk belajar, yang terkait dengan keinginan pribadi untuk belajar dan tumbuh. Oleh sebab itu, seseorang harus memiliki kemauan yang kuat untuk memperjuangkan prestasinya dan mengembangkan minat belajarnya sebagai bentuk pengembangan diri. Selain itu, penerima beasiswa juga harus mampu mengelola waktu dan energi dengan baik agar dapat mengoptimalkan potensi belajarnya.

R. Damar Adi Hartaji (2009), menyatakan bahwa mahasiswa adalah seseorang yang sedang menimba ilmu di perguruan tinggi dan terdaftar sebagai siswa. Dengan kata lain, mahasiswa merujuk pada individu yang sedang berpendidikan di institusi perguruan tinggi dan sedang belajar atau menuntut ilmu. Sedangkan Ophilia Papilaya & Huliselan menyatakan bahwa mahasiswa adalah seseorang yang sedang menimba ilmu di perguruan tinggi.

Jadi, mahasiswa adalah individu yang sedang menjalani pendidikan di sebuah perguruan tinggi, baik itu program sarjana atau pascasarjana. Mahasiswa dalam proses pembelajaran menerima bekal ilmu yang berguna dalam mengembangkan kemampuan akademik dan kemampuan sosial. Mahasiswa dalam proses pembelajaran menerima bekal ilmu yang berguna dalam mengembangkan kemampuan akademik dan kemampuan sosial. Selain mengejar pendidikan formal, mahasiswa juga seringkali terlibat dalam kegiatan sosial, budaya, atau kegiatan ekstrakurikuler di kampus. Sebagai mahasiswa, mereka diharapkan dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan karir atau pribadi mereka, serta mempersiapkan diri untuk menjadi anggota masyarakat yang aktif dan produktif di masa depan.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kehidupan akademis mahasiswa adalah minat belajar. Minat belajar pada mahasiswa mengacu pada keinginan, hasrat, dan ketertarikan mahasiswa terhadap suatu topik atau materi tertentu yang dipelajari di perguruan tinggi atau universitas. Minat belajar yang tinggi dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk belajar dengan lebih giat dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang suatu topik karena mahasiswa yang mempunyai minat belajar tinggi biasanya lebih termotivasi dan mampu memahami materi dengan lebih baik. Minat belajar juga dapat menjadi faktor kunci dalam menentukan pilihan karir atau jalur pendidikan yang dipilih oleh mahasiswa.

Melalui hasil hipotesis yang telah penulis lakukan membuktikan bahwa antara variabel X yaitu percaya diri memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap variabel Y yaitu aktualisasi diri dengan digunakannya bantuan SPSS 16.0, melalui beberapa tahapan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas dapat diketahui data yang didapat dari responden itu baik. Setelah melalui proses pengujian maka dalam rangka mencari korelasi antar ketiga variabel dapat diolah model korelasi dan regresi. Hasil pengolahan korelasi menunjukkan hasil yang kuat antara variabel bebas dan terikat dapat dilihat ditabel correlations. Hasil regresi linier (R Square) menunjukkan 0.24 yang memiliki arti bahwa Beasiswa 100% berpengaruh terhadap Minat belajar Mahasiswa Program SPARK terhadap mahasiswa di Universitas Kristen Teknologi Solo sebesar 24%. Pada uji t diketahui bahwa nilai t hitung 0,997 lebih besar dari nilai t tabel 1.105 dengan taraf 24%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pemberian Beasiswa 100% tidak mempengaruhi minat belajar mahasiswa Universitas Kristen Teknologi Solo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian regresi dan analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa pemberian Beasiswa 100% Program SPARK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar mahasiswa di Universitas Kristen Teknologi Solo. Hasil korelasi menunjukkan hubungan yang signifikan antara kedua variabel, dan hasil regresi menunjukkan bahwa Beasiswa 100% memiliki pengaruh sebesar 0,24 terhadap Minat Belajar. Selain itu, uji t juga menunjukkan bahwa Beasiswa 100% memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Belajar mahasiswa. Dalam saran, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan melibatkan lebih banyak institusi pendidikan atau program studi lainnya. Juga, menggabungkan faktor-faktor lain seperti motivasi intrinsik dan lingkungan belajar dalam penelitian selanjutnya. Metode penelitian yang beragam dan melibatkan sampel yang lebih besar juga diusulkan untuk hasil yang lebih representatif. Analisis data juga dapat diperdalam untuk memahami mekanisme bagaimana Beasiswa 100% mempengaruhi Minat Belajar melalui faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., & Husaini, A. (2021). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kalimantan Timur Tahun 2021. *Cendikia*, 7(1), 104-114.
- Ayuni, R., & Oktavia, E. (2022). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 279-284.
- BPS. (2023). *Persentase Penduduk Miskin September 2022 naik menjadi 9,57 persen*. Badan Pusat Statistik.
- Davit Anggoro Putro, Dheo Elovani Tambun, Garvasillus Alvin Prayoga, Herlina Sangi, Magdalena Vivi Imelda Sari. (2022). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa STKIP Widya Yuwana Madiun. Madiun: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widya Yuwana.
- Depdiknas. (2003). *UU RI No No. 20 Tahun 2003*.
- Kuswanto, D., & Sa'adah, N. (2022). Efektivitas Program Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMP NU Darul Ma'arif. *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 3(1).
- R. Damar Adi Hartaji. (2009). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*. <http://www.gunadarma.ac.id>
- Razak, A., & Wiguna, S. (2022). Pengaruh Beasiswa Pendidikan Pada Program Indonesia Pintar (PIP) Terhadap Minat Belajar Aqidah Akhlak Kelas VIII MTS Alwashliyah Kecamatan Babalan. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(4).

- Sari, Y. I., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Pengaruh E-Learning dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 346. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3736>
- Siti Nurhasanah, & A. Sobandi. (2016). Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Siti Nurhasanah, & A. Sobandu. (2016). Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Sugiyono, Sugiyono. 2018. Analisis pengaruh sarana prasarana, nilai kristiani, proses pembelajaran dan keuangan terhadap citra SMA Kristen YSKI Semarang. Diss. Unika Soegijapranata Semarang.
- Van Gobel, I., Panigoro, M., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 93-100.
- Zainal, R., Joesyiana, K., Zainal, H., Wahyuni, S., Stie, A. A., & Bunda, P. (2023). Manajemen Pengelolaan Keuangan bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Persada Bunda (STIE-STISIP-STBA-STIH). *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://jurnal.astinamandiri.com/index.php/JIPM>